

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang penuh dengan kompetitif merupakan tantangan bagi dunia pendidikan. Teknologi pembelajaran inovatif seyogyanya dikembangkan dengan cara mengadaptasi atau mengadopsi teknologi pembelajaran inovatif yang memenuhi standar internasional. Hal ini tidak lain merupakan salah satu upaya untuk memenuhi amanat salah satu kebijakan inovatif, yaitu mutu lulusan tidak cukup bila diukur dengan standar lokal atau nasional saja (Nur Mohamad, 2003 :4).

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UURI No. 20 Th. 2003).

Tujuan ini dituangkan dalam tujuan pembelajaran IPA yaitu melatih cara berfikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan. Sehingga IPA merupakan bidang ilmu yang strategis untuk membentuk generasi yang siap menghadapi era global yang penuh dengan kompetitif tersebut.

Pembelajaran pendidikan IPA dengan menggunakan diskusi kelompok memegang peranan yang sangat penting bagi siswa. Diskusi kelompok mata pelajaran IPA diharapkan mampu membentuk suasana yang ideal dalam pembelajaran, sehingga membentuk siswa yang aktif dan kreatif. Karena diskusi memiliki keunggulan-keunggulan tertentu antara lain memberikan kemungkinan untuk saling mengemukakan pendapat merupakan pendekatan yang demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas wawasan, dapat mempertanggung jawabkan apa yang dikerjakan, mempunyai jiwa kepemimpinan.

Kemampuan prestasi kelompok merupakan prestasi yang paling baik untuk memberikan motivasi kepada teman kelompok (Majid Abdul: 2007:23). Kemampuan diskusi kelompok tidak hanya membantu siswa dalam pelajaran tetapi juga dalam pekerjaannya. Kelak ia akan mampu mengemukakan pendapat dan dapat menghargai pendapat orang lain sehingga siswa mempunyai kemampuan yang tinggi dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan teman yang kemampuan diskusi rendah.

Menurut (Majid Abdul: 2007:24) Pembelajaran menggunakan diskusi kelompok dapat membekali siswa dengan kemampuan diskusi kelompok yang memadai. Berarti kita dapat memberi bekal yang sangat berguna bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari hasil pembelajaran sebelumnya dalam diskusi kelompok rasa persatuan terhadap teman akan timbul dalam diri siswa.

kelompok juga dapat memperluas pengetahuan siswa dan dapat melatih siswa terhadap teman seperjuangannya.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran satu tahun terakhir, kualitas hasil belajar kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang terkatagori rendah. Proses pembelajaran masih menggunakan Metode Ceramah dan mengerjakan tugas latihan yang ada pada buku paket atau yang diberikan oleh guru sehingga anak tersebut pasif. Hal ini terlihat bahwa model-model pembelajaran belum dikembangkan, sehingga tidak memberikan kesempatan atau tidak memberikan suasana diskusi di dalam kelas yang melibatkan hilangnya minat belajar peserta didik ingin mencari suatu jawaban.

Guru terkadang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa tidak aktif, siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, menghafal dan mencatat buku sampai habis sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi monoton atau kurang menarik bagi siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan prestasi yang dimiliki peserta didik dalam memahami mata pelajaran IPA. Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak akan memuaskan atau jauh dari yang diharapkan. Dapat terlihat dalam ulangan harian bulanan yang hanya mencapai angka rata-rata 50.

Tabel 1 Rata-rata Nilai Ulangan Harian IPA Semester I Kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Tahun 2011 / 2012

No	Ulangan	KKM	Nilai
1	KD I	60	45
2	KD II	60	47
3	KD III	60	58
	Jumlah		150
	Rata-rata		$150 : 3 = 50$

Sumber : Hasil Perhitungan Peneliti

Pada tabel dapat dijelaskan bahwa nilai IPA dalam tiga kali ulangan harian masih sangat rendah, hanya rata-rata 50. Hal ini juga dapat di dukung dalam pengamatan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran sebagai berikut:

- Pada saat menyampaikan materi, siswa kelas IV SD Negeri 3 Serdang sebagian justru bercanda dengan teman sebangku.
- Proses pembelajaran IPA berlangsung 4 siswa dari 27 siswa kelas IV, siswa makan dalam ruangan kelas.
- Tugas kelompok IPA kelas IV SD Negeri 3 Serdang , Kecamatan Tanjung Bintang 6 siswa dari 5 kelompok tidak mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Dari penyebab masalah tersebut, analisis penyebab ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa, SD Negeri 3 Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang antara lain dari pihak siswa adalah:

1. Latar belakang pendidikan orang tua siswa rendah
2. Sajian materi tidak menantang

3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Tidak adanya pujian dan hukuman terhadap siswa.
5. Kurangnya peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak serius terhadap mata pelajaran mengakibatkan nilai siswa rendah.
6. Kurangnya memberikan pertanyaan kepada siswa.
7. Tidak memberikan umpan balik penilaian unjuk kerja (tidak mengembalikan hasil).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dalam bentuk kelompok.
2. Siswa sering main dan bercerita dengan teman sekelompok.
3. Siswa mencari kelompok yang lebih pintar.
4. Kurang aktif mengerjakan tugas latihan dalam kelompok.
5. Saat tugas kelompok beberapa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakan oleh kelompoknya.
6. Nilai IPA dalam tiga kali ulangan harian belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
7. Metode guru dalam mengajar hanya monoton ceramah dan mengerjakan tugas latihan saja.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah di atas rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang ?.
2. Apakah penggunaan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang ?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah-masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kelompok Pada siswa Kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan metode diskusi kelompok siswa Kelas IV SD Negeri 3 Serdang Kecamatan Tanjung Bintang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa kelas IV SDNegeri 3 Serdang , Kecamatan Tanjung Bintang.

1. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat berperan serta dan mengerti bahwa bagai mana cara kerja kelompok, sehingga hasil dari kelompok dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil kerja kelompok yang sangat memuaskan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan kajian untuk memberikan bantuan atau motivasi kepada siswa agar apa yang diberikan lebih terarah dan lebih baik. Untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 3 Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang dapat lebih meningkatkan cara belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Program pembelajaran dilaksanakan oleh guru yang didukung kebijakan dari sekolah supaya dapat mengangkat mutu sekolah secara keseluruhan.

4. Bagi ilmu pendidikan di Sekolah Dasar,

Memberi referensi judul penelitian. Dan dapat memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

5. Bagi Peneliti, sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.